
Analisis Pengaruh Penerapan SIMRS Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Rawat Jalan RSUD X

Analysis of the Effect of SIMRS Implementation on Employee Performance in the Outpatient Unit of RSUD X

Muhammad Firdaus*, Marian Tonis*, Marido Bisra*, Abdul Zaky*, Bobi Handoko* Nadya Faradhifa Rifly*

*Universitas Awal Bros

(Email: dauz.messi@gmail.com, Jl. Mulyasari No. 21, Pekanbaru)

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang disingkat SIMRS merupakan sistem teknologi informasi yang merupakan suatu sistem yang dapat memproses semua yang ada di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. SIMRS merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dimana SIMRS membantu karyawan dalam menyelesaikan seluruh pelayanan. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh SIMRS dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan di RSUD X. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 67 orang yaitu Pegawai Rawat Jalan RSUD X yang menggunakan SIMRS. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengolahan data penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh SIMRS berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Unit Rawat Jalan RSUD X. Hal ini dapat dilihat dengan nilai sig $0,002 < 0,05$.

Kata kunci: Kepuasan, Pelayanan, *Software*

ABSTRACT

Hospital Management Information System abbreviated as SIMRS is an information technology system that is a system that can process everything in the hospital in the form of coordination networks, reporting and administrative procedures to obtain precise and accurate information. SIMRS is one of the components that can affect employee performance where SIMRS helps employees in completing all services. The purpose of this study was to see the effect of SIMRS in improving employee performance. This study uses a type of quantitative research with descriptive methods conducted at X Hospital. This research was conducted through distributing questionnaires with 67 respondents, namely Outpatient Employees of RSUD X who use SIMRS. The results of this study obtained from the processing of research data show that the influence of SIMRS has a significant effect on the performance of the Outpatient Unit of RSUD X. This can be seen with a sig value of 0.0. This can be seen with a sig value of $0.002 < 0.05$

Keywords: Satisfaction, Service, Software.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang disingkat SIMRS merupakan sistem teknologi informasi yang merupakan suatu sistem yang dapat memproses semua yang ada di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. SIMRS merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dimana SIMRS membantu karyawan dalam menyelesaikan seluruh pelayanan, dengan adanya SIMRS manajemen bisa menentukan tindakan yang pas sesuai dengan informasi yang terkumpul dalam system (Sadriani Hade et al., 2019). Sistem informasi manajemen rumah sakit memegang peranan penting dalam mendukung seluruh proses teknologi informasi di rumah sakit (Saufinah et al., 2023).

Teknologi internet yang di dalamnya sudah termasuk antibiotik, genetika, perlengkapan medis, dan komputer sebagai salah satu perubahan terpenting dalam pemberian perawatan dan pelayanan secara medis. Proses pemanfaatan strategi e-health akan berkembang secara eksponensial dalam lima tahun ke depan (Wiwik Suryandartiwi, 2021). Perkembangan sistem informasi rumah sakit yang berbasis komputer (Computer Based Hospital Information System) di Indonesia telah dimulai pada akhir decade 80'an (Maramis & Prasetyo, 2018). Menurut data yang dihimpun dari Kementerian Kesehatan RI sampai dengan 1 Juli 2020 dilaporkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di rumah sakit di Indonesia yang sudah berjalan secara fungsional berjumlah 2177 dari 2560 rumah sakit (Kemenkes RI, 2019). Rumah sakit yang telah memiliki SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) namun tidak digunakan atau tidak dioperasikan oleh rumah sakit sebanyak 88 rumah sakit. Terdapat rumah sakit yang sama sekali belum menggunakan SIMRS dalam mendukung pelayanan kesehatan yaitu sebanyak 294 rumah sakit (Ria Hutami Putri & Dety Mulyanti, 2023). Salah satu rumah sakit yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen rumah sakit dalam menjalankan operasionalnya adalah Rumah Sakit X. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Jufrizen, 2021).

RSUD X merupakan rumah sakit tipe B yang juga menggunakan SIMRS dalam menjalankan operasionalnya saat memberikan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan

yang diberikan kepada masyarakat tentunya harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan sejalan dengan kinerja tenaga Kesehatan. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh Kualitas sistem dan kualitas informasi melalui kepuasan pengguna dan penggunaan sistem yang ada (Utomo, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan informasi dari pihak RSUD X bahwa kendala dan tantangan yang dihadapi rumah sakit dari segi sumber daya manusia sebagai faktor yang berperan dalam penggunaan SIMRS. Banyak ditemukan pegawai yang belum bisa menerima dan menggunakan aplikasi berbasis komputer ini sehingga mempengaruhi kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif (Hardani, 2016). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 67 orang yaitu Pegawai Rawat Jalan RSUD X yang menggunakan SIMRS. Kuesioner yang disebarkan dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dari variabel SIMRS dan variabel Kinerja Karyawan dikatakan valid yang dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu r hitung $> 0,576$. Uji reliabilitas dengan Nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dimana pada variabel SIMRS adalah 0,828 yang lebih dari 0,60 Variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,917 $>$ yang lebih dari 0,60. Hal ini membuktikan bahwa variabel yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Probability Sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi Simple Random, Proportionate Stratified Random, Disproportionate Stratified Random, dan Cluster Random (Emzir, 2010).

HASIL

Pengujian validitas suatu instrumen penelitian dapat menggunakan analisis korelasi Pearson. Analisis ini menunjukkan bahwa jika r hitung bernilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan valid. Hasil uji validitas adalah $>0,5576$.

Nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dimana pada variabel SIMRS sebesar 0,828 yang lebih dari 0,60 variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,917 $>$ yang lebih dari 0,60. Hal ini membuktikan bahwa variabel-variabel yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	17	25.4
Perempuan	50	74.6
Total	67	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-39 Tahun	51	76.1
40-49 Tahun	16	23.9
Total	67	100

Pengolahan data yang dilakukan terhadap 67 sampel dilakukan dengan cara penyebaran instrumen penelitian yang menghasilkan data *outlier*. Hal ini mengakibatkan analisis yang akan dilakukan mengalami kendala. Oleh karena itu, pengolahan data dilakukan dengan menghilangkan data *outlier*. Penggunaan tabel t dalam menentukan data *outlier* dengan cara:

$$df = n-k-1 \text{ yaitu } df = 67-5-1 = 61$$

Nilai df 61 menghasilkan nilai t -hitung sebesar 1,999, di mana nilai $SDR <$ 1,999 maka data tersebut *outlier* atau dibuang. Berdasarkan 67 sampel, diperoleh 11 data *outlier* sehingga data yang akan digunakan untuk pengolahan regresi berjumlah 56 sampel.

Tabel 3. Ringkasan Model

Indikator	Value	Persentase (%)
R Square	0,303	30,3%
Adjusted R Square	0,233	23,3%
Durbin Watson	2,236	-

Hasil model fit menunjukkan bahwa tingkat kecocokan antara variabel SIMRS dengan variabel Kinerja Karyawan adalah sebesar 30,3% yang diperoleh dari nilai R Square. Sedangkan 69,7% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Hasil jawaban Responden Berdasarkan Variabel X, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pendapat Responden berdasarkan Indikator Perangkat Keras

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Komputer yang digunakan dapat menunjang semua pekerjaan pengguna	Sangat Setuju	20	29,9%
	Setuju	22	32,8%
	Netral	25	37,3%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%
Komputer dapat merespon dengan cepat sesuai yang diperintahkan	Sangat Setuju	19	28,4%
	Setuju	23	34,3%
	Netral	25	37,3%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Disimpulkan dari Tabel 4 bahwa tanggapan responden mengenai indikator perangkat keras pada pernyataan pertama sebagian besar responden menjawab netral dengan persentase 37.3%. Pada pernyataan kedua sebagian besar responden juga menjawab netral dengan persentase 37.3%.

Tabel 5. Pendapat Responden berdasarkan Indikator Perangkat Lunak

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna	Sangat Setuju	19	28,4%
	Setuju	46	68,7%
	Netral	2	3,0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%
Sistem menggunakan tampilan yang mudah dipahami	Sangat Setuju	17	25,4%
	Setuju	44	65,7%
	Netral	5	7,5%
	Tidak Setuju	1	1,5%
Total		67	100%

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai indikator perangkat lunak sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan pertama 19 orang responden menjawab sangat setuju, sebanyak 46 orang menjawab setuju, sebanyak 2 orang menjawab netral. Pada pernyataan kedua 17 orang menjawab sangat setuju, sebanyak 44 orang menjawab setuju, sebanyak 5 orang menjawab netral dan 1 orang menjawab tidak setuju pada pernyataan yang diberikan pada instrumen penelitian.

Tabel 6. Pendapat Responden berdasarkan Indikator Prosedur

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tahap pengoperasian system sesuai dengan SOP	Sangat Setuju	24	35,8%
	Setuju	32	47,8%
	Netral	10	14,9%
	Tidak Setuju	1	1,5%
Total		67	100%

Dari indikator prosedur 32 dari 67 orang responden menjawab setuju terhadap satu pernyataan yang diberikan dengan persentase 47.8%.

Tabel 7. Pendapat Responden berdasarkan Indikator Jaringan Internet

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Kemampuan jaringan digunakan lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan	Sangat Setuju	20	29,9%
	Setuju	43	64,2%
	Netral	4	6,0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Berdasarkan Tabel 7 disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai indikator jaringan internet sebagian besar responden menjawab setuju terhadap satu pernyataan yang diberikan dengan persentase 64.2% dan jumlah 43 orang yang menjawab.

Tabel 8. Pendapat Responden berdasarkan Indikator Manusia

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pengguna dapat menyesuaikan system dalam menyelesaikan pekerjaan	Sangat Setuju	30	44,8%
	Setuju	34	50,7%
	Netral	3	4,5%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Data dari Tabel 8 pendapat responden berdasarkan indikator manusia dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap satu pernyataan yang diberikan dengan 30 orang responden atau 44.8%, 34 orang responden atau 50.7% menjawab setuju dan 3 orang responden dengan persentase 4.5% menjawab netral.

Pengukuran pengaruh SIMRS terhadap kinerja karyawan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Tabel Anova

Indikator	Nilai
F	4,344
Sig.	0,002

Berdasarkan uji F pada tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa SIMRS dengan indikator-indikatornya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,002 < 0,05$.

Tabel 10. Pengaruh faktor pekerjaan ditunjukkan dalam tabel koefisien

Faktor SIMRS	t	Sig.
Hardware	-1,031	0,308
Software	2,944	0,005
Prosedur	0,072	0,943
Jaringan Internet	2,997	0,004
Manusia	0,628	0,533

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa *software* dan jaringan internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disimpulkan dari

nilai *sig Software* sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai *sig jaringan internet* sebesar $0,004 < 0,05$. Sedangkan faktor lainnya seperti *hardware*, *software*, dan manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan namun tidak signifikan. Hal ini disimpulkan dengan nilai *sig hardware* sebesar $0,308 > 0,05$, nilai *sig Prosedur* sebesar $0,943 > 0,05$ dan nilai *sig manusia* sebesar $0,533 > 0,05$.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari kuesioner yang telah dijawab oleh para responden ditemukan beberapa data *outlier*. Data *outlier* adalah data yang hasilnya menyimpang. Artinya data tersebut harus dibuang atau dihilangkan agar pengujian selanjutnya dapat berjalan dengan normal. Pada penelitian ini, terdapat 11 sampel yang merupakan outlier dari 67 sampel. Sehingga peneliti hanya menggunakan 56 sampel yang tersisa. Penyebab data outlier dimungkinkan ketika responden mengisi pernyataan pada instrumen penelitian, responden asli mengisi dan tidak memahami maksud dari pernyataan yang diberikan, sehingga menghasilkan angka yang salah. Data *outlier* dilihat dari nilai SDR pada sampel. Nilai t dari rumus yang dihasilkan adalah 61 dengan nilai t sebesar 1,999. Jika nilai SDR $< 1,999$ maka data tersebut outlier atau dibuang.

Pengaruh Implementasi SIMRS terhadap Kinerja Pegawai di Unit Rawat Jalan RSUD X menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$, artinya, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berpengaruh terhadap Kinerja Unit Rawat Jalan RSUD X.

PEMBAHASAN

Melihat indikator-indikator yang ada di dalam SIMRS, apakah masing-masing indikator tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan, dapat dilihat dari tabel *coefficients*. Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa indikator perangkat keras, prosedur dan manusia memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan namun tidak signifikan. Sedangkan indikator perangkat lunak dan jaringan internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja unit rawat jalan RSUD X.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki 5 indikator yaitu perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, internet dan jaringan manusia. Untuk melihat indikator yang memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap kinerja karyawan dapat dilihat melalui tabel model regresi.

Hasil yang diperoleh pada indikator *hardware* menunjukkan nilai negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan banyak responden yang menjawab pernyataan dari indikator *hardware* dengan jawaban netral. Piranti Keras (*hardware*), teknologi “*mainframe*” merupakan suatu teknologi sentralisasi dimana tempat penyimpanan data di pusatkan disuatu tempat sehingga kontrol hanya terbatas pada suatu group dan devisi (Ilham, 2022). Asumsi peneliti pada indikator ini adalah banyak karyawan yang kurang memahami bagaimana perangkat keras yang digunakan untuk menunjang penggunaan SIMRS atau responden selama menjawab pernyataan yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa jika pegawai diberikan pemahaman secara rutin mengenai penggunaan perangkat keras maka kinerja pegawai juga akan meningkat dalam menggunakan aplikasi SIMRS.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem computer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis pelayanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat dan saat ini Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer rumah sakit merupakan sarana pendukung yang sangat penting bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit (Kristanti & Ain, 2021). Infrastruktur perangkat keras (*hardware*) diupayakan memilih kualitas perangkat keras yang memenuhi kebutuhan spesifikasi untuk menunjang proses kecepatan transaksi dan kuantitas penyelesaian pekerjaan (Azhima, 2011). Ketersediaan komputer yang digunakan merupakan elemen penting bagi rumah sakit untuk menjalankan SIMRS. Infrastruktur salah satunya *hardware* yang memadai dan berfungsi dengan baik akan membantu proses implementasi SIMRS dengan baik di seluruh unit rumah sakit (Devy Igiyany, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, 2021 yang menyatakan ketersediaan *hardware* yang tidak lengkap 15,710 kali lebih besar dengan penerapan SIM kurang baik dibanding dengan penerapan SIM yang baik, dan variabel metode diperoleh nilai OR (Odds Rasio) sebesar 8,446 artinya metode tidak baik 8,446 kali lebih besar dengan penerapan SIM kurang baik dibanding dengan penerapan SIM yang baik.

Indikator *software* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan karena banyak responden yang menjawab sangat setuju dan sebagian besar menjawab setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan sudah memahami tentang penggunaan software. Jika *software* terus ditingkatkan maka kinerja karyawan dalam menggunakan SIMRS akan terus meningkat.

Kesuksesan sebuah sistem informasi merupakan hubungan antara kualitas Software aplikasi pada SIMRS, kualitas informasi atau data yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi SIMRS dan kualitas pelayanan dari pihak pengelola SIMRS di Rumah Sakit. Institusi rumah sakit selalu mendapat tekanan untuk dapat memperbaiki pelayanan medis, mengurangi kesalahan medis, menyediakan akses informasi yang tepat waktu, dan pada saat yang sama harus bisa memonitor aktifitas pelayanan serta mengendalikan biaya operasional dan untuk dapat memenuhi tuntutan ini, rumah sakit harus memiliki system informasi manajemen yang terintegrasi dan bisa sharing informasi real-time, tepat dan akurat. Sistem informasi manajemen ini tidak bisa berjalan secara otomatis apabila tidak didukung system perangkat lunak (*software systems*) atau sistem enterprise (*enterprise software*) yang sudah tertanam dalam server rumah sakit tersebut.

Tidak hanya *hardware*, *software* berfungsi sebagai sistem operasi atau sistem pendukung yang berfungsi untuk mengatur atau mengontrol dan *software* ini juga berfungsi sebagai penerjemah dari setiap instruksi - instruksi ke dalam bahasa mesin sehingga dapat di terima oleh *hardware* (Nugroho & Ali, 2022). Sistem informasi modern memiliki perangkat lunak untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas yang harus dilakukannya (Haposan, 2012). Dari hasil penelitian Sidiq pada tahun 2018, terdapat pengaruh keterampilan pengguna terhadap penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit, terdapat pengaruh *software* terhadap penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Putri dan terdapat pengaruh *hardware* terhadap penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit (Muhammad Sidiq, 2018).

Indikator Prosedur juga menunjukkan hasil yang positif terhadap variabel kinerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa apabila indikator tersebut ditingkatkan lagi maka kinerja karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) juga akan meningkat. Indikator jaringan internet memiliki nilai persentase yang sangat tinggi dan sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini berarti kemampuan jaringan internet yang digunakan dan dimiliki RSUD X sudah baik. Dengan demikian, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penggunaan SIMRS dan berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan yang menggunakannya. Jika indikator

ini terus ditingkatkan, maka kinerja karyawan tentunya akan terus meningkat.

Indikator manusia juga menunjukkan sebagian besar jawaban menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini tentunya menghasilkan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya sebagian besar karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah mampu menyesuaikan sistem tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Aprilianingsih, 2022 yang menyatakan Berdasarkan hasil penelitian faktor *human* (manusia) dapat diketahui dari 10 responden yang ada semua menyatakan belum merasa puas dengan penggunaan SIMRS karena masih perlu diperbaiki lagi dari segi sistem, dan masih sering terjadi kendala dikarenakan human eror atau kesalahan dari SDM dalam proses *input* data pasien sehingga harus menunggu dibuka portal oleh pihak IT untuk memperbaiki kesalahan input. Sebanyak 10 responden menyatakan bahwa selama rumah sakit menggunakan SIMRS belum dilakukan pelatihan secara resmi melainkan hanya *training* yang dilakukan oleh tim pendaftaran yang lebih dahulu bekerja di rumah sakit kepada karyawan baru, seluruh karyawan pada bagian pendaftaran menyatakan ingin dilakukan pelatihan sehingga terjadi kesamaan persepsi pada saat melakukan pekerjaannya.

Semenjak adanya SIMRS bagian pendaftaran belum juga mengurangi keluhan dari pasien dan keluarga pasien, yang dimana masih saja terdapat keluhan diatas 35% pada aplikasi pendaftaran *online* yang dikarenakan susah nya pasien mendapatkan nomor antrian sehingga menyebabkan pasien terlambat kontrol. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja pegawai di unit rawat jalan RSUD X.

SIMPULAN

Model persamaan regresi dari nilai yang ditunjukkan pada tabel konstanta sebesar 2.569. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD X sudah baik, karena nilai tersebut sudah menunjukkan hasil yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan kata lain sistem informasi manajemen rumah sakit yang dimiliki memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Kinerja Karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada beberapa pihak yang mendukung dan membantu dalam penelitian ini yaitu, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang sudah memberikan dana penelitian, LPPM Universitas Awal Bros yang sudah memberikan ruang untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Devy Igiyany, P. (2019). Systematic Review: Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Seminar Nasional INAHCO*, 2019.
- Hardani. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Ilham, B. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 184–195. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/564/382/>
- Jufrizen, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- Kemendes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 3, 1–80.
- Kristanti, Yuliana Erna, & Ain, R. Q. (2021). Muhammadiyah Public Health Journal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(3), 179–193.
- Maramis, S., & Prasetyo, A. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Rspad Gatot Jakarta. *Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, VII(2), 1–11.
- Muhammad Sidiq. (2018). Penerapan Sistem Manajemen di Rumah Sakit Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(2), 30–35.
- Nugroho, F., & Ali, H. (2022). Determinasi Simrs: Hardware, Software Dan Brainware (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 254–265. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.871>
- Ria Hutami Putri, & Dety Mulyanti. (2023). Literatur Riview Tentang Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 14–28. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1237>
- Sadriani Hade, Abidin Djalla, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 293–305. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.152>

Muhammad Firdaus, Marian Tonis, Marido Bisra, Abdul Zaky, Bobi Handoko Nadya Faradhifa Rifly :
Analisis Pengaruh Penerapan SIMRS Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Rawat

Saufinah, M., Saufinah Pane, M., Fanisyia, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., Agustina, D., Studi, P., Kesehatan, I., & Masyarakat, K. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 1–14.

Utomo, B. (2024). *Pengaruh Penggunaan Sim-Rs Terhadap Kinerja*. 12(April).

Wiwik Suryandartiwi, M. F. (2021). *Administrasi Rumah Sakit* (A. Zaky & M. Tonis (eds.)). THE JOURNAL PUBLISHING (Anggota IKAPI).
<https://thejournalish.com/ojs/index.php/books/article/view/210/140>

Submission	23 Agustus 2024
Review	10 September 2024
Accepted	29 September 2024
Publish	29 Oktober 2024
DOI	10.29241/jmk.v10i2.2026
Sinta Level	3 (Tiga)
	<p>Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo p-ISSN 2477-0140, e-ISSN 2581-219X, Volume 10 No.2 2024, DOI: 10.29241/jmk.v10i2.2026 Published by STIKES Yayasan RS.Dr.Soetomo. Copyright (c) 2024 Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo. This is an Open Access (OA)article under the CC BY 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).</p>